

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kehidupan sosial komunitas pengrajin *karawo* di Kecamatan Batudaa, pada umumnya sangat beragam. Kehidupan sosialnya sangat dinamis. Hal ini terlihat dalam pendapatan para pengrajin yang mempengaruhi pada kebutuhan hidup. Umumnya para pengrajin bergabung dalam kelompok pengrajin untuk membantu perekonomian keluarga.
2. Interaksi sosial dalam komunitas pengrajin *karawo* selalu mengutamakan kerja sama, dan selalu menjaga keharmonisan kelompok dengan tidak membeda-bedakan antara satu dan lainnya. Interaksi sosial antar anggota biasanya terjadi jika ada pesanan kain untuk di sulam *karawo*, karena mereka biasanya menyelesaikan dalam satu tempat sambil membagi cerita dan bercakap-cakap antara pengrajin. Akan tetapi ada juga yang menyelesaikan sulaman *karawo* di rumahnya saja, hal ini terjadi karena ada yang harus mereka kerjakan di rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Di harapkan bagi pemerintah supaya lebih memperhatikan kelompok-kelompok pengrajin khususnya pengrajin *karawo*, dengan mendirikan tempat khusus untuk komunitas pengrajin *karawo* agar kerajinan sulaman *karawo* Gorontalo akan selalu terjaga.
2. Bagi pengrajin agar terus dan tetap melestarikan seni kerajinan *karawo*, dengan berpartisipasi dalam pembuatan *karawo*.
3. Di harapkan juga bagi generasi muda agar belajar dalam melestarikan seni kerajinan daerah Gorontalo khusus tentang *karawo*, agar tidak dilupakan.